

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai “Tradisi Perhitungan Weton dalam Pernikahan di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Perspektif Hukum Islam” termasuk ke dalam jenis *field research* (penelitian lapangan) dikarenakan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini didapatkan langsung dari lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif yang biasa dipergunakan untuk menggambarkan peristiwa secara mendalam, menjawab perumusan permasalahan penelitian yang interpretatif, holistik dan kompleks. Selanjutnya, penelitian kualitatif ialah penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan suatu fenomena atau gejala dari keseluruhan konteks dengan mengumpulkannya dalam konteks alamiah sebagai sumber langsung, yaitu keterlibatan peneliti sebagai instrument utama. Sementara, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filosofi post-positivisme, sering dipergunakan guna penelitian kondisi objek alamiah (sebagai lawan eksperimen) di mana peneliti merupakan instrumen kunci, sampel sumber data diambil dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan menggunakan penggabungan (triangulasi), analisis data sifatnya kualitatif atau induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna dibandingkan *generalisasi*.²

¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 148.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 15.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah lokasi di mana peneliti akan melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan, selain itu juga berhubungan dengan masalah penelitian. Tempat penelitian ini berada di Desa Prawoto, Kecamatan Sukolilo, Kecamatan Sabar. Sementara untuk waktu penelitian ini dilakukan beberapa bulan dimulai pada bulan Desember 2021 yaitu mulai tahap prasarvei sampai tahap melakukan tindakan penelitian untuk memperoleh data hasil penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan kelompok atau individu ataupun orang yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi atau data bagi penelitian yang akan dilakukan. Perlu ditekankan bahwa data dapat diperoleh dari subjek dengan berinteraksi atau mengidentifikasi informasi yang disajikan oleh subjek penelitian. Interaksi tersebut dapat berupa wawancara, *focus group discussion*, survei, dan lainnya, dapat dilaksanakan secara tatap muka atau menggunakan teknologi. Informasi pendefinisian juga muncul dalam bentuk opini berupa artikel, gambar, audio, atau video yang dibuat oleh subjek.

Definisi ini menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang menjadi sasaran pengumpulan data peneliti. Pada penelitian kualitatif, subjek atau responden penelitian dinamakan informan. Informan merupakan orang yang menyediakan informasi berupa data kepada peneliti dan relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Informan penelitian ini ialah K.H. Asy'ari, Ustadz Ahmad Ansor, Ustadz Badrudin, dan Ustadz Zaroni sebagai tokoh agama di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, tiga pasangan pengantin di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yaitu Bapak Eko Muhtarom dan Ibu Maila Dina, Bapak Suryo dan Ibu Rumliah, Bapak Sabar dan Ibu Maimun. Serta Bapak Zumaroni sebagai sesepuh desa (yang ahli dalam perhitungan weton) di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

D. Sumber Data

Sumber data ialah segala sesuatu yang mampu menyediakan informasi mengenai data yang diperlukan untuk suatu penelitian. Menurut sumbernya, data dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang disusun peneliti yang digunakan secara khusus memecahkan masalah yang diteliti.

Secara langsung, peneliti mengumpulkan sendiri data dari sumber pertama atau dari tempat subjek penelitian dilaksanakan. Pada penelitian ini sumber data primer yang menjadi fokus utama adalah K.H. Asy'ari sebagai tokoh agama di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati, tiga pasangan pengantin di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati yaitu Bapak Eko Muhtarom dan Ibu Maila Dina, Bapak Suryo dan Ibu Rumlah, Bapak Sabar dan Ibu Maimun. Serta Bapak Zumaroni sebagai sesepuh desa (yang ahli dalam perhitungan weton) di Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data pendukung atau pelengkap yang mempunyai efek melengkapi data yang dibutuhkan oleh data utama atau primer. Data sekunder bisa berbentuk buku, arsip, artikel, dokumen resmi, dan dokumen pribadi. Data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang sudah dihimpun untuk tujuan tertentu selain untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Data ini bisa ditemukan dengan cepat. Pada penelitian ini, sumber data sekunder ialah buku literatur, jurnal, website internet, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian yaitu untuk mendapatkan data, yang dilakukan melalui tahap pengumpulan data. Tanpa pengetahuan mengenai teknik ini, peneliti akan susah memperoleh data dengan kualitas yang memenuhi standar yang telah ditentukan. Penghimpunan data bisa terjadi dalam banyak *setting* berbeda, banyak *sumber* yang berbeda, dan banyak *cara* yang berbeda. Apabila ditinjau dari kerangkanya, data dabisapat dikumpulkan dari *natural setting* (setting alamiah), seperti di rumah warga sekitar dengan berbagai responden, kemudian di diskusi, seminar, di jalan, dan lainnya. Selain itu, apabila ditinjau dari *sumber* data, pengumpulan data bisa mempergunakan *sumber primer* dan *sekunder*. Sumber primer ialah pengumpul data mendapatkan data secara langsung dari sumber data utama. Sementara sumber sekunder merupakan pengumpul data tidak mendapat data secara langsung dari sumbernya, seperti melalui dokumen atau orang lain. Selain itu, bila ditinjau dari teknik pengumpulan data atau *segi metode*, teknik pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan banyak

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet 8, 137.

cara, misalnya observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya.⁴

Pada penelitian kualitatif, penghimpunan data dilakukan pada *natural setting* (keadaan yang alami), sumber data primer dan teknik pengumpulan datanya terutama berdasarkan *participant observation* (observasi partisipan), serta seperti *indepth interview* (wawancara mendalam) dan dokumentasi. Jenis-jenis teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan atau aktivitas pengamatan terhadap suatu objek yang dilaksanakan secara terperinci dan langsung dengan tujuan guna mencari informasi tentang suatu objek terkhusus. Pada penelitian ini digunakan teknik penghimpunan data melalui observasi partisipatif. Observasi partisipatif ialah pengamatan yang dilaksanakan dengan berpartisipasi atau ikut serta dalam situasi subjek yang diteliti.⁵ Selain melakukan observasi, peneliti juga ikutserta mengerjakan apa yang seharusnya dilakukan oleh sumber data dan berbagi suka dan duka, dengan partisipasi observasinya, data yang didapatkan akan lebih tajam, lebih lengkap dan akan diketahui tingkat signifikansi dari setiap perilaku yang muncul.⁶

2. Teknik pengumpulan data dengan cara interview atau wawancara

Wawancara atau interview merupakan teknik penghimpunan data bilamana peneliti berkeinginan melaksanakan penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan penelitian, tetapi jika peneliti ingin menemukan lebih mendalam tentang beberapa hal yang ditanyakan oleh responden.⁷ Selanjutnya wawancara merupakan proses interaktif atau komunikatif bertujuan menghimpun informasi melalui tanya jawab antara peneliti dan objek penelitian (informan). Berkat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, wawancara dapat dilakukan secara tatap muka,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 308-309.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Cet 2. 170.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 310-311

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 313.

misalnya melalui telekomunikasi.⁸ Teknik pengumpulan data ini berdasarkan *self-report* atau laporan diri atau pada keyakinan atau pengetahuan individu. Pada penelitian ini mempergunakan teknik penghimpunan data dengan cara wawancara semi terstruktur (*Semistruktur interview*).

Semistruktur interview merupakan jenis wawancara semi terstruktur ini tergolong wawancara yang mendalam, pelaksanaannya cenderung bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur yaitu untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka, yang mana pihak-pihak yang diundang dalam wawancara dimintai untuk memberikan pandangan dan pendapatnya. Selama proses mewawancarai, peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat apapun yang dijelaskan oleh informan.⁹

3. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses atau kegiatan sistematis mengumpulkan, meneliti, menyelidiki, menggunakan dan menyediakan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi, menafsirkan pengetahuan, bukti, dan menyebarkan kepada pengguna. Dokumentasi dapat dipandang sebagai suatu proses atau kegiatan pendokumentasian dengan menggunakan berbagai bukti yang akurat didasarkan pencatatan segala sumber informasi. Dokumentasi juga dapat berupa gambar, tulisan, atau karya monumental individu. Dokumen tertulis seperti biografi, kisah hidup (*life histories*), catatan harian, cerita, kebijakan dan peraturan.¹⁰ Teknik ini sering dipergunakan untuk mengumpulkan data sebagai data sekunder. Secara prosedur teknik ini sangat praktis karena menggunakan benda mati, apabila ada kesalahan atau tidak jelas data aslinya dapat ditinjau kembali.¹¹

Dokumen dengan bentuk gambar, contohnya sketsa, gambar hidup, foto, dan lainnya. Kemudian, untuk dokumen yang berupa karya contohnya karya seni rupa, yang bisa berbentuk film, patung, gambar, dan sebagainya. Penelitian dokumentasi adalah tambahan pendukung untuk penggunaan metode wawancara dan

⁸ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), Cet 1. 76.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 319-321.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 321.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), Cet 2. 183.

observasi dalam penelitian kualitatif. Temuan penelitian dari wawancara atau observasi lebih dapat diandalkan jika didukung oleh kisah kehidupan pribadi dari masa kanak-kanak, sekolah, pekerjaan, masyarakat, dan otobiografi. Selanjutnya, hasil penelitian juga akan lebih dapat diandalkan jika diperkuat oleh karya-karya ilmiah atau foto-foto dan seni yang ada.¹²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada hakekatnya uji keabsahan data, selain dipergunakan untuk menyanggah tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah, termasuk juga bagian integral dari penelitian kualitatif. Pengujian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti apakah penelitian yang dilaksanakan sungguh-sungguh penelitian ilmiah serta guna mengecek data yang didapatkan. Pengujian validitas data dalam penelitian kualitatif terdiri dari pengujian *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Supaya data dari penelitian kualitatif bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, harus dilaksanakan uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang bisa dilakukan adalah:

1) *Credibility*

Pengujian kredibilitas atau pengecekan reliabilitas data penelitian yang ditampilkan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang dilaksanakan tidak dipertanyakan dan dapat dikatakan sebagai karya tulis ilmiah.

2) *Transferability*

Transferabilitas adalah uji validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Uji validitas memperlihatkan tingkat ketetapan atau penerapan suatu hasil penelitian terhadap populasi dari mana sampel diambil dalam penelitian.

3) *Dependability*

Dependability atau reliabilitas suatu penelitian dapat dipercaya, artinya sejumlah percobaan yang dikerjakan selalu menghasilkan hasil yang serupa. Studi reliabilitas yaitu studi yang jika dilaksanakan oleh orang lain dengan prosedur penelitian yang serupa, akan menghasilkan hasil yang serupa.

4) *Confirmability*

Confirmability dinamakan juga sebagai objektivitas pengujian kualitatif. Penelitian dapat dikatakan objektif jika hasilnya

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 329.

diterima secara luas. Pengujian *confirmability* penelitian kualitatif meliputi pengecekan hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang sudah dilaksanakan. Jika hasil penelitian menyertakan fungsionalitas penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian memenuhi kriteria *confirmability*. Data yang valid atau absah adalah data yang tidak membedakan antara data yang didapatkan peneliti dengan data yang benar-benar terjadi tentang subjek penelitian sehingga dapat dibuktikan keabsahan data yang disajikan.¹³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses sistematis mempelajari dan merancang data yang didapatkan melalui wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan melakukan pengorganisasian data ke dalam kelompok, kemudian menguraikannya ke dalam beberapa unit, merangkum, menyusunnya menjadi template, memilih mana yang akan digunakan penelitian dan menarik kesimpulan yang dapat dimengerti oleh diri sendiri dan orang lain. Pelaksanaan analisis data penelitian kualitatif berlangsung sebelum masuk lapangan, ketika di lapangan, dan sesudah selesai di lapangan. Tetapi, pada penelitian kualitatif, analisis data cenderung ditekankan selama kerja lapangan bersama dengan pengumpulan data. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data model Milles and Huberman.

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif dikerjakan ketika pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data selesai dalam kurun waktu tertentu. Ketika wawancara, peneliti telah menganalisis tanggapan responden. Apabila salah satu tanggapan yang ditanyakan setelah dianalisis dianggap tidak memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan itu lagi, hingga datanya dinyatakan kredibel.¹⁴ Miles and Huberman, berpendapat bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai, dengan demikian datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (*conclusion drawing*).¹⁵ Selanjutnya untuk tahapan teknik analisis lapangan model Miles and Huberman sebagai berikut:

¹³ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 65.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 355-356.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), Cet 3, 178.

a) Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang terkumpul dari lapangan lumayan banyak, untuk melakukan hal tersebut diperlukan pencatatan yang cermat dan detail. Sebagaimana dikemukakan, makin lama peneliti ada di lapangan, semakin banyak data yang didapatkan, dan semakin kompleks dan rumit jadinya. Berkaitan dengan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah untuk menganalisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan sebuah rangkuman, menentukan faktor pokok, fokus pada faktor penting, menemukan tema dan pola, serta menghilangkan elemen yang tidak diperlukan. Bisa dinamakan juga bahwasanya reduksi data ialah proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan tinggi, serta pemahaman yang luas dan mendalam.

b) Penyajian data (*Data display*)

Sesudah melalui langkah reduksi data kemudian tahap selanjutnya yaitu menampilkan data. Pada penelitian kualitatif, data disajikan dengan bentuk penjelasan singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Penyajian data yang paling umum dipergunakan pada penelitian kualitatif ialah dalam bentuk teks naratif. Adanya penyajian data akan memudahkan dalam pemahaman apa yang terjadi dan kemudian menyusun rencana pekerjaan berikutnya berlandaskan apa yang telah dimengerti. Pada penyajian data, selain dengan teks naratif juga bisa menggunakan alternatif lain berbentuk matrik, grafik, jejaring kerja (*network*) dan bagan.

c) *Verification (Conclusion drawing)*

Tahapan ketiga dalam melaksanakan teknik analisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan pertama yang ditampilkan sifatnya sementara dan bisa berubah jika tidak didapatkan bukti yang kuat untuk menunjang tahapan pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, jika kesimpulannya ditampilkan pada fase pertama dan diperkuat oleh bukti yang konsisten dan valid pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk menghimpun data, sehingga kesimpulan yang disajikan layak dipercaya. Sehingga, kesimpulan penelitian kualitatif dapat memenuhi rumusan permasalahan yang semula dirumuskan, tetapi tidak dapat, dikarenakan, sebagaimana yang sudah dikatakan, rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih sifatnya tentatif, dan akan berkembang ketika kerja

lapangan selesai.¹⁶



¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), Cet 25, 356-360.